

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Motivasi Petani Padi terhadap Usahatani Padi Organik di Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi petani padi terhadap usahatani padi organik dilihat dari *existence* tertinggi berada di desa Bleber untuk petani konvensional termasuk kategori sangat tinggi dengan capaian skor 82,27%, *relatedness* tertinggi berada di desa Ngasinan untuk petani konvensional termasuk kategori sangat tinggi dengan capaian skor 89,58%, dan *growth* tertinggi berada di desa Legetan untuk petani semi organik termasuk kategori sangat tinggi dengan capaian skor 81,73%. Secara keseluruhan motivasi ERG tertinggi berada di desa Legetan termasuk kategori sangat tinggi dengan capaian skor 82,66% untuk petani semi organik.
2. Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi Rank Spearman diketahui bahwa faktor internal yang berhubungan dengan motivasi petani secara keseluruhan adalah usia, pendidikan formal, pendidikan non formal, dan luas lahan untuk petani semi organik, sedangkan untuk petani konvensional adalah usia dan pendidikan formal. Faktor eksternal yang berhubungan dengan motivasi petani secara keseluruhan adalah ketersediaan modal, pemasaran, kesesuaian potensi lahan, dan kesesuaian budaya setempat, sedangkan untuk petani konvensional adalah pemasaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, saran-saran yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan pertanian padi organik sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah diharapkan lebih ditingkatkan lagi untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan padi organik agar minat petani untuk menerapkan usahatani padi organik lebih tinggi.
2. Bagi kelompok tani beserta anggotanya diharapkan lebih ditingkatkan semangat dalam usahatani padi organik walaupun belum secara murni, dan hasil produksinya lebih ditingkatkan lagi agar bisa dipasarkan sehingga dapat menambah pendapatan petani.